

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2025					Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	55,144,961	-	-	-	55,144,961	53,774,636	-	-	-	53,774,636
2 Modal sesuai POJK KPMM	55,144,961	-	-	-	55,144,961	53,774,636	-	-	-	53,774,636
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,685,264	38,711,997	1,676,027	-	71,753,930	37,139,631	38,483,966	1,743,669	600	71,173,358
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	26,581,286	2,983,161	194,966	-	28,271,442	26,309,077	4,248,825	286,457	-	29,302,141
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,103,979	35,728,836	1,481,060	-	43,482,488	10,830,555	34,235,141	1,457,211	600	41,871,216
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,382,246	62,503,317	2,775,469	75,000	34,533,261	33,590,598	57,318,210	2,077,854	75,000	33,074,221
8 Simpanan operasional	19,775,673	-	-	-	9,887,837	23,046,940	-	-	-	11,523,470
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12,606,572	62,503,317	2,775,469	75,000	24,645,424	10,543,658	57,318,210	2,077,854	75,000	21,550,752
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,749,747	-	43,338	-	21,669	7,810,446	-	7,915	-	3,957
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,749,747	858,920	43,338	1,304,149	21,669	7,810,446	1,172,208	7,915	558,318	3,957
14 Total ASF					161,453,821					158,026,173

Komponen RSF		September 2025				Juni 2025					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,039,210					1,039,603
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,861,257	-	-	-	1,430,629	2,212,118	-	-	-	1,106,059
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	80,067,327	36,464,946	67,097,598	99,825,200	-	81,497,547	28,957,824	65,547,716	98,507,140
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,887,661	-	-	288,766	-	1,401,352	-	-	140,135
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,499,760	3,454,483	7,766,438	11,368,644	-	12,754,773	3,192,852	8,252,517	11,762,159
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,904,860	32,001,213	43,402,914	76,600,269	-	66,495,332	24,923,375	42,235,197	75,761,894
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	775,046	778,650	14,318,181	10,083,666	-	755,976	756,470	14,009,467	9,862,377
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	230,600	1,610,065	1,483,855	-	90,114	85,127	1,050,534	980,575
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	15,209,976	198,047	9,684,386	24,188,376	-	15,539,622	92,510	10,296,073	24,792,730
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	154,708	-	154,708		-	84,596	-	84,596
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	-	15,209,976	43,338	9,684,386	24,033,667	-	15,539,622	7,915	10,296,073	24,708,135
32	Rekening Administratif		103,284,523	3,007,854	980,469	634,084		104,496,832	4,554,829	847,687	538,833
33	Total RSF					127,117,498					125,984,365
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.01%					125.43%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan September 2025 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 127,01%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025 sebesar 125,43%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2025, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2025 adalah sebesar IDR 161,45 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 71,75 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 55,14 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,43 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah korporasi sebesar IDR 1,46 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,37 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 127,12 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 99,83 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 24,19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,13 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 1,32 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2025

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2025					Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	55,173,221	-	-	-	55,173,221	53,882,311	-	-	-	53,882,311
2 Modal sesuai POJK KPMM	55,173,221	-	-	-	55,173,221	53,882,311	-	-	-	53,882,311
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,685,264	38,711,997	1,676,027	-	71,753,930	37,139,631	38,483,966	1,743,669	600	71,173,358
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	26,581,286	2,983,161	194,966	-	28,271,442	26,309,077	4,248,825	286,457	-	29,302,141
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,103,979	35,728,836	1,481,060	-	43,482,488	10,830,555	34,235,141	1,457,211	600	41,871,216
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31,390,961	68,675,190	6,858,259	6,760,718	43,260,374	32,716,815	62,515,165	6,191,337	7,253,740	42,309,702
8 Simpanan operasional	19,775,673	-	-	-	9,887,837	23,046,940	-	-	-	11,523,470
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,615,288	68,675,190	6,858,259	6,760,718	33,372,538	9,669,875	62,515,165	6,191,337	7,253,740	30,786,232
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,714,069	-	386,727	-	1,698,776	7,777,441	-	300,226	-	1,679,099
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,714,069	2,002,454	386,727	2,809,562	1,698,776	7,777,441	2,173,678	300,226	2,087,304	1,679,099
14 Total ASF					171,886,302					169,044,470

Komponen RSF	September 2025					Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,039,210					1,039,603
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,100,453	-	-	-	1,550,227	2,355,264	-	-	-	1,177,632
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	87,293,914	42,691,606	81,481,377	118,778,036	-	88,735,371	35,099,405	79,431,935	116,998,428
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,887,661	-	-	288,766	-	1,401,352	-	-	140,135
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,499,760	3,454,483	7,766,438	11,368,644	-	12,754,773	3,192,852	8,252,517	11,762,159
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	71,131,447	38,227,873	57,848,273	95,605,448	-	73,733,156	31,064,956	56,179,429	94,304,193
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	775,046	778,650	14,318,181	10,083,666	-	755,976	756,470	14,009,467	9,862,377
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	230,600	1,548,486	1,431,513	-	90,114	85,127	990,521	929,563
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	712,749	6,379,310	215,492	11,172,580	17,576,098	689,385	6,993,316	110,644	11,644,524	18,302,395
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		0	-	95,695	95,695		0	-	60,928	60,928
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		216	154,906	148	155,270		895	85,491	1,930	88,315
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	712,749	6,379,094	60,586	11,076,736	17,325,133	689,385	6,992,422	25,153	11,581,667	18,153,152
32 Rekening Administratif		103,284,523	3,007,854	980,469	634,084		104,496,832	4,554,829	847,687	538,833
33 Total RSF					139,577,654					138,056,891
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.15%					122.45%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2025

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2025 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 123,15%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025 sebesar 122,45%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2025, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2025 adalah sebesar IDR 171,89 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 71,75 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 55,17 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,84 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,58 Tn (nilai tertimbang), nasabah korporasi sebesar IDR 0,95 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,29 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 139,58 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 118,78 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,58 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2025, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 1,52 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga sebesar IDR 1,78 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2025 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2025

Committee) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.